

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah efektif pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok sistem koloid dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat pada kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 sebesar 3,95 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan indikator tercapai dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 dan kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Amarasi Barat tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi :

- 1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh 0,89 untuk observasi dan 0,87 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 diperoleh 0,90 untuk observasi dan 0,86 untuk angket dan dinyatakan tuntas
- 2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh 0,89 untuk observasi dan 0,85 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 diperoleh 0,90 untuk observasi dan 0,87 untuk angket dan dinyatakan tuntas.
- 3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal essay sebesar 0,87 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan untuk kelas XI IPA 2 memperoleh 0,89 dan dinyatakan tuntas.
- 4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor sebesar 0,90 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh 0,92 dan dinyatakan tuntas.

c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada materi pokok koloid siswa kelas XI IPA 1 dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Amarasi Barat tahun

ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:

- 1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 88 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 88 dan dinyatakan tuntas.
- 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket rata-rata sebesar 87 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 89 dan dinyatakan tuntas.
- 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 92 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 81 dan dinyatakan tuntas.
- 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor, presentasi, portofolio, kinerja proses dan hasil karya dengan rata-rata sebesar 89 dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan pada kelas XI IPA 2 memperoleh nilai rata-rata sebesar 92 dan dinyatakan tuntas.

- 5) Ketuntasan Hasil belajar keseluruhan yang diperoleh sebesar 87 dan dinyatakan tuntas untuk kelas XI IPA 1 sedangkan untuk kelas XI IPA 2 memperoleh 89 dan dinyatakan tuntas.
2. Gaya kognitif dari 50 siswa SMA Negeri 1 Amarasi Barat terdapat siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* sebanyak 50%, dan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* sebanyak 50%.
 3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada berbagai tipe gaya kognitif dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis masalah materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Amarasi Barat tahun pelajaran 2016/2017 dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,87 > 2,02$. Atau ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa dengan gaya kognitif *field independent* dan siswa dengan gaya kognitif *field dependent*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Diharapkan mampu mengetahui tipe gaya kognitif yang ia miliki sehingga dapat berusaha menemukan cara menganalisa dan menindaklanjuti informasi yang diperoleh.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran berbasis masalah sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkan model pembelajaran ini pada materi pokok lain yang sesuai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Gunawan, Muhammad. 2013. *“Statistik Untuk Penelitian Pendidikan”*. Yogyakarta : Parama Publishing

Aunurrahman.2013. *“Belajar dan Pembelajaran”*. Bandung : Alfabeta.

Budiyono, dkk. 2015. *“Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Dengan Assessment For Learning (Afl) Terhadap Prestasi Belajar dan Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Segiempat Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa”*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol.3, No.1, hal 97-112, Maret 2015 (ISSN: 2339-1685)

Candiasa, I Made.2002. *“Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Kognitif terhadap Kemampuan Memprogram Komputer Eksperimen pada Mahasiswa IKIP Negeri Singaraja”*. Jurnal Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Vol. 4, No.3, Desember 2002 (ISSN 1411-2744)

Danarjati, Dwi Prasetia dkk. 2014. *“Psikologi Pendidikan”*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Desmita. 2014. *“Psikologi Perkembangan Peserta Didik”*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Faridawati. *“Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Menentukan KPK dan FPB di Kelas V Sekolah Dasar”*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Vol. 4 (ISSN : 2337-3253)

- Hanafiah dan Suhana, Cucu. 2012. "Konsep Strategi Pembelajaran". Bandung : Refika Aditama
- Husnidar, dkk. 2014. *"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa"*. Jurnal Didaktik Matematika Vol. 1, No. 1, April 2014 (ISSN: 2355-4185)
- Jihad Asep dan Haris, Abdul. 2013. *"Evaluasi pembelajaran"*. Yogyakarta : Multi Presindo Yogyakarta
- Martinawati, dkk. 2013. *"Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP"*. Jurnal Tekno-Pedagogi Vol. 3 No. 2 September 2013 : 52-63 (ISSN 2088-205X)
- Muhamamad Fathurrohman.2015. *"Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran Di Era Global"*. Yokyakarta: kalimeda.
- Musfah, Jenjen. 2012. "Peningkatan Kompetensi Guru". Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Nurhaeda, dkk. 2016. *"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Man 2 Model Palu"*. e-Jurnal Mitra Sains, Volume 4 Nomor 3, Juli 2016 hlm 40-49 (ISSN: 2302-2027)
- Oktaviarini K, Anggi. 2015. *"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis"*. Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY 2015 Universitas Lampung PM -

- Raja, Chrspyani Serafini. 2016. *Pengaruh Kemampuan Penalaran Formal Dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Koloid Siswa Kelas XI Ipa Semester Genap SMA SUDIRMAN Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi Unwira
- Riduwan dan Sunarto. 2013. *“Pengantar Statistika”*. Bandung : Alfabeta
- Riza, M. Dicky. 2015. *“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Operasi Hitung Pecahan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika”*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo Vol.3, No.1, April 2015 (ISSN: 2337-8166)
- Shoimin, Aris. 20016. *“ 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sinulingga, Karya. Dan Zunanda, Muhammad. 2015. *“Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Fisika Siswa SMK”*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol.4, No. 1 Juni 2015 (ISSN 2252 – 732X)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suryanti, Nunuk. 2014. *“Pengaruh Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah I”*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH Vol. 4, No.1 Singaraja, Desember 2014 (ISSN 2089 – 3310)
- Syah Muhibbin. 2013. *“Psikolog pendidikan”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Trianto. 2007. *“Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta :

Prestasi PustakaPublisher

Ulya, Himmatul.2015. *“Hubungan Gaya Kognitif Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah*

Matematika Siswa”. Jurnal Konseling Gusjigang Vol. 1 No. 2 Tahun 2015

(ISSN 2460-1187)